



Satu Tarif Antarmoda akan kembali Dibahas

Tarif integrasi antarmoda sedang diujicobakan di beberapa koridor.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Komisi B DPRD DKI berencana memanggil Pemprov DKI untuk kembali membahas tarif integrasi antarmoda transportasi publik di Jakarta melalui Jaklingko. Satu tarif untuk transportasi publik yang terdiri atas Transjakarta, MRT Jakarta, dan LRT Jakarta itu diusulkan sebesar Rp 10 ribu.

"Kemungkinan pekan depan, (integrasi tarif antarmoda) kami lanjutkan pembahasannya," kata Sekretaris Komisi B DPRD DKI Pandapotan Sinaga di hubungi di Jakarta, Selasa (17/5).

Namun, ia belum memastikan rencana pembahasan kembali soal tarif integrasi itu. Menurut dia, pembahasan akan dilakukan secepatnya pekan depan setelah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pulang dari kunjungan kerja ke Inggris. "Nanti kita tentukan jadwalnya," kata Pandapotan.

Adapun rapat terakhir soal integrasi tarif sudah mencapai pembahasan persetujuan pada akhir Maret 2022 yang diadakan Komisi B dan C DPRD DKI bersama Dinas Perhubungan DKI dan jajaran BUMD bidang transportasi. Namun, dalam rapat tersebut ma-

sih belum mencapai kata sepakat mengingat masih ada penolakan anggota DPRD DKI. Anggota dewan meminta Pemprov DKI untuk mengkaji kembali soal penyatuan tarif tiga moda transportasi umum yang awalnya direncanakan berlaku pada April 2022.

DPRD DKI menilai, integrasi tarif tiga moda berhubungan langsung dengan beban subsidi yang digelontorkan melalui APBD DKI. "Belum ada putusan. Waktu rapat terakhir itu hasilnya belum ada," kata politikus PDI Perjuangan DKI tersebut.

Sebelumnya, Anggota Komisi B DPRD DKI Gilbert Simanjuntak me-



Apakah Pemprov DKI sudah memikirkan berapa persen warga Jakarta yang akan menggunakan ini?

nilai, jika tarif integrasi antarmoda sudah terlaksana, dikhawatirkan membebani keuangan daerah. Hal itu karena sebagian besar pengguna juga bukan warga Jakarta.

"Apakah Pemprov DKI sudah memikirkan berapa persen warga Jakarta yang akan menggunakan ini, kemudian berapa PSO yang diberikan untuk sistem ini," kata anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Gilbert Simanjuntak di Jakarta, Jumat (25/3).

Uji coba

Sementara itu, Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, mengatakan, saat ini tarif integrasi sedang diujicobakan di beberapa koridor Transjakarta, MRT, dan LRT. Dia menyebut, nantinya, tarif integrasi akan segera diberlakukan setelah melakukan pendalaman bersama pihak terkait.

"Nanti pada waktunya akan diumumkan," kata dia.

Dalam keterangan sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan DKI Syafrin Liput mengatakan, apabila tarif integrasi antarmoda disetujui maka besaran biaya tiga angkutan umum di DKI menjadi Rp 10 ribu. Sebelum diterapkan, Syafrin menjelaskan, apabila penumpang menumpang satu moda transportasi, misalnya TransJakarta, dipatok tarif seperti biasa sebesar Rp 3.500 sekali jalan.

Jika penumpang itu lanjut menggunakan moda transportasi umum kedua, misalnya MRT Jakarta, tarif mencapai Rp 14 ribu sehingga total tarif sebelum integrasi menjadi sebesar Rp 17.500 per penumpang sekali jalan. Namun, dengan tarif integrasi maka besaran tarifnya menjadi total Rp 10 ribu.

Syafrin berharap segera mendapat kepastian soal besaran tarif integrasi angkutan umum di Jakarta. Apabila sudah ada ketetapan, Gubernur DKI Jakarta akan menetapkan melalui Keputusan Gubernur (Kepgub).

Sementara itu, sebelumnya perusahaan penyedia sistem pembayaran PT Jaklingko menegaskan, usul tarif integrasi transportasi Jakarta maksimal sebesar Rp 10 ribu, telah dikaji secara komprehensif.

"Tarif integrasi ini sudah kami kaji komprehensif, sementara permintaan untuk alternatif lain akan kami siapkan kajiannya dan akan disampaikan kembali ke tim tarif Pemprov DKI," kata Dirut PT Jaklingko Indonesia Muhammad Kamaluddin, Jumat (25/3).

Kamaluddin menyebutkan, banyak faktor yang dipertimbangkan dalam kajian tersebut, yakni dari segi warga dan manfaat yang diterima. Selain itu, pihaknya mempertimbangkan bagaimana masing-masing BUMD dalam memastikan pendapatan dan subsidi.

■ antara ed: nur aini